

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Fungsi sentra Batik Bakaran yakni merupakan pusat pengembangan UMKM batik yang berada di sekitarnya. Dengan hal tersebut maka sentra batik harus memiliki peranan penting untuk menarik minat pengguna baik di dalam kota maupun luar kota untuk datang atau berkunjung sehingga peranan sentra batik ini dapat berkembang dan juga bermanfaat bagi UMKM batik disekitarnya.

Namun seiring perkembangan jaman masyarakat semakin enggan untuk menggunakan produk batik terutama oleh kaum milenial. Beberapa kasus yang menjadi alasan adalah produk batik yang kurang inovatif dan kurang mengikuti perkembangan jaman sehingga mengurangi minat masyarakat terhadap *fashion* batik. Selain itu, terdapat beberapa bangunan batik yang memiliki penyajian bentuk monoton dan kurang modern. Oleh sebab itu sentra batik Bakaran perlu memikirkan upaya perancangan baik dari sisi luar dan dalam yang lebih atraktif dan tidak *monoton*. Selain itu juga perlu terdapat beberapa fasilitas dengan fungsi rekreasi dan edukasi sehingga dapat menarik para pengguna bangunan untuk berkunjung.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Fungsi sentra Batik Bakaran Juwana memiliki peran sebagai pusat pengembangan UMKM batik yang berada di daerah Juwana. Cikal batik bakaran sendiri berada di wilayah Bakaran Wetan. Di mana daerah tersebut memiliki nilai historis yang kental akan budaya batik dan juga terdapat beberapa *home industry* batik bakaran di sekitarnya. Berdasarkan data yang ada maka pemilihan tapak berada di Jl. Mangkudipuro, Juwana, Jawa Tengah yang berada di wilayah Bakaran Wetan. Tapak sendiri memiliki beberapa potensi dan kendala.

Potensi daripada tapak sendiri memiliki kontur yang relatif datar dan tidak curam sehingga memudahkan aktivitas pencapaian pengguna bangunan yang memiliki fungsi sentra batik. Selain itu utilitas pada tapak cukup memadai, meliputi drainase di depan tapak, tiang listrik, dan sebagainya. Di depan tapak juga memiliki

aksesibilitas yang memadai dari segi lebar jalan yang dapat dilalui 2 mobil dengan sistem dua arah dan bermaterial aspal.

Untuk kendalanya sendiri ialah lokasi tapak tergolong cukup jauh dari pusat kota selain itu tapak juga masih berupa permukiman warga sehingga lebih sulit menentukan batasan efektifnya.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Fungsi sentra Batik Bakaran sebagai pusat pengembangan UMKM batik yang berada di daerah Bakaran Wetan dan sekitarnya. Lingkungan di daerah Bakaran Wetan yang merupakan cikal batik bakaran sendiri memiliki potensi dan kendala.

Potensi lingkungan di Bakaran Wetan diantaranya ialah merupakan permukiman batik. Dalam artian, lingkungan ini memiliki beberapa *home industry* batik bakaran di sekitarnya. Hal ini tentu menunjang fungsi bangunan yang merupakan sentra daripada Batik Bakaran itu sendiri.

Namun juga terdapat kendala yakni bagaimana mengoneksikan antara fungsi bangunan sentra Batik Bakaran yang lebih bersifat publik dengan area permukiman yang lebih bersifat privasi. Selain itu bangunan publik juga memiliki kendala yang bisa mengurangi keseimbangan sistem ekologis di area sekitarnya yang masih tergolong ke dalam permukiman warga. Maka dengan hal tersebut fungsi sentra batik Bakaran juga perlu mempertimbangkan aspek ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu sistem permukiman warga di sekitarnya.

4.1.4 Masalah fungsi bangunan dengan Topik atau Tema yang akan diangkat

Fungsi sentra batik Bakaran ialah sebagai pusat pengembangan UMKM batik yang berada di daerah Bakaran Wetan. Bakaran Wetan sendiri merupakan wilayah permukiman di provinsi Jawa Tengah. Sehingga perancangan bangunan fungsi sentra batik Bakaran ini tentu perlu mempertimbangkan modernitas yang mengikuti perkembangan jaman namun tetap mempresentasikan nilai lokalitas daerah Juwana yang berada di provinsi Jawa Tengah. Topik perancangan tersebut juga dapat disebut dengan arsitektur vernakular kontemporer.

Potensi pada topik atau tema perancangan ini diantaranya ialah dapat memberi nilai tambah akan kebudayaan masyarakat di daerah Juwana yang terkenal dengan kekayaan budayanya. Budaya tersebut merupakan budaya-budaya lokal yang dihasilkan dari daerah Jawa Tengah. Seperti halnya dengan budaya batik,

Kendala pada topik atau tema perancangan ini ialah bagaimana menerapkan bentuk Arsitektur Vernakular Kontemporer pada rancangan Sentra Batik Bakaran

Hal tersebut perlu dipertimbangkan sehingga perancangan sentra batik Bakaran tidak terkesan kuno dan membosankan dan dapat menarik para pengunjung serta tetap memiliki keserasian dengan kondisi sekitarnya.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan dilakukan dengan mempertentangkan antara fungsi bangunan dengan aspek-aspek yang ada. Selain itu analisis masalah juga dilakukan dengan cara menyilangkan berbagai aspek. Berikut ini adalah tabel analisis masalah :

Aspek Masalah	Pengguna	Tapak	Lingkungan	Topik / Tema
Fungsi Bangunan	Seiring perkembangan jaman masyarakat semakin enggan untuk menggunakan produk batik terutama oleh kaum milenial. Hal ini salah satunya disebabkan karena beberapa bangunan batik yang memiliki penyajian bentuk monoton	Lokasi tapak bangunan sentra batik Bakaran tergolong cukup jauh dari pusat kota selain itu tapak juga masih berupa permukiman warga sehingga lebih sulit menentukan batasan efektif.	Bagaimana mengoneksikan antara fungsi bangunan sentra Batik Bakaran yang lebih bersifat publik dengan area permukiman yang lebih bersifat privasi.	Bagaimana menerapkan bentuk Arsitektur Vernakular Kontemporer pada rancangan Sentra Batik Bakaran

	dan kurang modern.			
Pengguna		<p>Tapak berada di daerah pesisir seperti Juwana sehingga memiliki suhu yang lebih tinggi dibanding dengan daerah pegunungan dan sebagainya.</p> <p>Hal ini perlu dipertimbangkan supaya dapat menyajikan fasilitas yang nyaman bagi pengguna baik dari segi penghawaan, pencahayaan, sirkulasi dan sebagainya.</p>		<p>Bagaimana menciptakan topik perancangan vernakular kontemporer yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengguna baik dari dalam maupun luar daerah Juwana</p>
Tapak			<p>Fungsi sentra batik dapat mengurangi keseimbangan sistem ekologis di area sekitarnya yang masih tergolong ke dalam permukiman warga</p>	
Lingkungan	<p>Lingkungan Bakaran Wetan masih berupa permukiman asli yang lebih condong kepada bentuk pedesaan sehingga masih minim fasilitas</p>			<p>Kendala pada topik atau tema perancangan ini ialah bagaimana membuat perancangan sentra batik yang menerapkan unsur modernitas yang mengikuti</p>

	<p>jika dibandingkan dengan perkotaan. Fasilitas yang terbatas ini perlu dipertimbangkan supaya tidak mengurangi kenyamanan para pengguna bangunan.</p>			<p>perkembangan jaman namun tetap memperhatikan nilai lokalitas daripada daerah Juwana Pati yang merupakan kota di daerah Jawa Tengah.</p>
Topik / Tema		<p>Bagaimana menciptakan perancangan bangunan sentra batik dengan topik vernakular kontemporer sehingga dapat menampilkan representative budaya setempat dan juga dapat dikoneksikan dengan lokasi tapak yang berada di permukiman warga Bakaran Wetan.</p>		

Tabel 27. Analisis Masalah

Sumber : Analisis Penulis

Keterangan :

*Tulisan warna **merah** menjadi masalah utama yang akan diselesaikan di dalam rancangan desain Sentra Batik Bakaran

Dari Analisis masalah diatas, terdapat permasalahan-permasalahan utama yang timbul yakni meliputi :

1. Juwana terkenal dengan wilayah yang kaya akan kebudayaan sehingga perancangan desain bangunan Sentra Batik Bakaran harus mengikuti perkembangan jaman dengan tetap mempresentasikan nilai lokalitas daerah Jawa Tengah.
2. Keberadaan bangunan Sentra Batik Bakaran terlalu dekat dengan permukiman warga sehingga dapat berpotensi mengganggu keseimbangan lingkungan sekitarnya.
3. Daerah Juwana yang merupakan daerah pesisir memiliki suhu relatif lebih panas

4.3 Pernyataan Masalah

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi, maka timbul berbagai pertanyaan terkait permasalahan desain yakni meliputi :

1. Bagaimana menerapkan bentuk *Arsitektur Vernakular Kontemporer* pada rancangan Sentra Batik Bakaran?
2. Bagaimana dapat merancang bangunan Sentra Batik Bakaran yang ramah terhadap lingkungan agar memiliki keseimbangan dengan lingkungan disekitarnya?
3. Bagaimana cara merancang bangunan yang mampu beradaptasi pada daerah pesisir seperti Juwana yang memiliki suhu relatif lebih panas?

